

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA STANDAR PADA CV.ANUGERAH MULYA REJEKI

¹Stanly Dodi Setiawan ²Arifin Puji Widodo ³Anjik Sukmaaji

S1/Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya

email : 1)freestyle_2ride@yahoo.co.id, 2)arifin@stikom.edu 3)anjik@stikom.edu

Abstract : “In the production process orders every type of product produced or require treatment to its own peculiarities of each product use different resources. CV. Anugerah is one of the companies that manufacture a product based on orders from customers. Companies have difficulty in determining the sale price because the owner determines based on the selling price before to the determination of the selling price could be too high and too low, this could result in losses for the company. By information technology, the company needs the cost of production information systems based on standard cost which can take into account raw material costs, labor costs and factory overhead costs that can be used as a basis in the sale price. Application of information systems can be used for the calculation of cost basis for setting standards in product selling prices, the actual cost of production, gross profit based on selling price of the standard and actual prices. Implementation and evaluation of processes, information systems are made to calculate and display Standard Cost, selling price, the actual cost price, gross profit and displays a comparison report to see the difference of each component of the cost of production.”

Keywords : Cost Of Production, Standard Cost, Selling Price.

Dalam proses produksi pesanan setiap jenis produk yang dihasilkan memerlukan perlakuan atau kekhasan tersendiri sehingga masing-masing produk menggunakan sumber daya yang berbeda pula. Masing-masing produk yang dipesan oleh pelanggan memiliki keunikan tersendiri dengan produk yang dipesan oleh pelanggan lain. CV. Anugerah Mulya Rejeki merupakan perusahaan industri yang bergerak dalam bidang pembuatan plastik dan merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi

suatu produk berdasarkan pada pesanan dari pelanggan. CV Anugerah Mulya Rejeki terletak di daerah gedangan kabupaten sidoarjo. Perusahaan tersebut memproduksi beberapa produk yaitu plastik lemas, plastik bening dan plastik kemasan.

Perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual dikarenakan pemilik menentukan berdasarkan harga jual sebelumnya sehingga penetapan harga jual tersebut bisa terlalu tinggi dan terlalu rendah, hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam era persaingan, adanya perubahan teknologi dan informasi menyebabkan perusahaan harus benar-benar dapat bersaing dalam hal efisiensi dan teknologi. Aplikasi merupakan pendukung yang handal untuk keperluan operasional. Aplikasi berfungsi sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis membuat sebuah perangkat lunak perhitungan harga pokok standar dan harga pokok produksi aktual berdasarkan pesanan, yang menyajikan informasi harga pokok standar, harga pokok produksi aktual serta perbandingan antara harga pokok standar dan harga pokok produksi aktual, selain itu juga menyajikan informasi laba kotor dan harga

jual setiap pesanan sehingga pemilik dapat mengambil keputusan untuk menentukan harga jual yang sesuai berdasarkan harga standar.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam Hartono (1999) mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi

Konsep Dasar Akuntansi

Menurut American Accounting Association di dalam Soemarmo S.R (1994:5) mendefinisikan akuntansi yaitu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut American Accounting Association di dalam Soemarmo S.R (1994:5) mendefinisikan akuntansi yaitu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya memiliki definisi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara tertentu serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi,1990:6). Obyek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok: penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya, pengambilan keputusan.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi dalam rangka untuk menghasilkan barang jadi (produk) dalam perusahaan manufaktur (Muhadi,2001:10). Penentuan Harga Pokok Produksi merupakan unsur biaya produksi terhadap suatu produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi.

$$\text{HPP} : \text{BBBU} + \text{BTKL} + \text{BOP}$$

Keterangan :

HPP : Harga Pokok Produksi

BBBU : Biaya Bahan Baku Utama

BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung

BOP : Biaya Overhead Pabrik

Biaya Bahan Baku

Dalam perusahaan manufaktur, bahan dibedakan menjadi bahan baku dan bahan penolong. Bahan baku (*direct materials*) merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi (Muhadi, 2001:39). Bahan baku ini dapat diidentifikasi dengan produk atau pesanan tertentu dan nilainya relatif besar. Biaya yang timbul karena pemakaian bahan baku disebut biaya bahan baku. Biaya bahan baku bersama dengan biaya tenaga kerja langsung disebut biaya utama (*prime cost*). Bahan penolong merupakan bahan yang dipakai dalam proses produksi yang tidak dapat diidentifikasi dengan produk jadi dan nilainya relatif kecil. Biaya yang timbul karena pemakaian bahan penolong disebut biaya bahan penolong.

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pemanfaatan tenaga kerja dalam melakukan produksi (Muhadi, 2001:55).

Biaya Overhead Pabrik

Pada umumnya biaya *overhead* pabrik didefinisikan sebagai biaya penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya-biaya produksi yang lain yang tidak dapat dengan mudah diidentifikasi ataupun

dibebankan secara langsung pada pesanan tertentu (Muhadi, 2001:61).

Harga Pokok Pesanan

Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan. Karakteristik usaha perusahaan menurut (Mulyadi, 1990:30) tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan terjadi secara terputus. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi dihentikan dan mulai dengan pesana berikutnya.
2. Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dengan demikian antara pesanan yang satu dengan yang lainnya mempunyai variasi yang berbeda-beda.
3. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang.

Metode Full Costing

Menurut (Mulyadi, 1990:378) full costing atau sering disebut *absorption* atau *conventional costing* adalah metode penentuan harga pokok produk, yang membedakan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku

tetap maupun variabel kepada produk, harga pokok produk menurut metode *full costing* terdiri dari:

$$\text{HPP} : \text{BBBU} + \text{BTKL} + \text{BOP Var} + \text{BOP Tetap}$$

Harga Standar

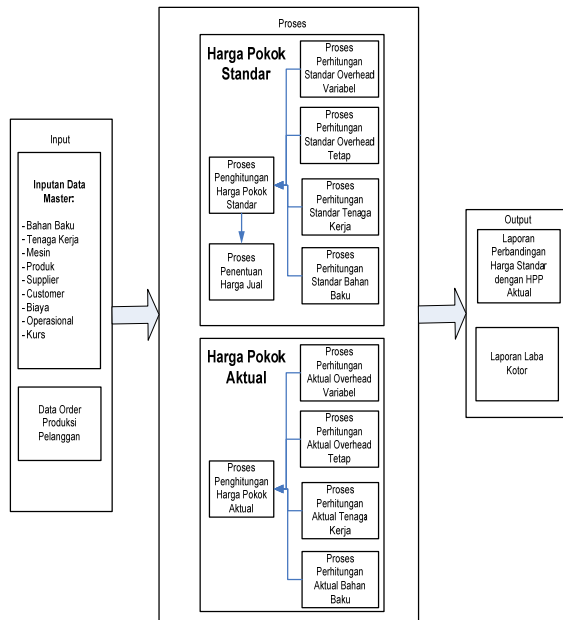
Menurut Mulyadi (1990:299) biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi keadaan ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu.

ANALISA PERANCANGAN SISTEM

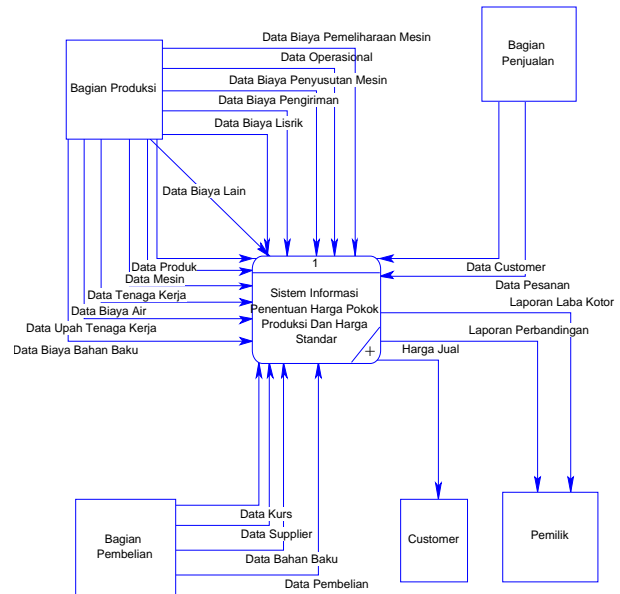
Blok Diagram

Dalam merancang sistem informasi ini, penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan, pencarian data dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara merancang *database* dan membuat sistem. Data-data yang diharapkan dapat memberikan masukan ke dalam sistem antara lain pada gambar di bawah ini. Pada gambar tersebut, data masukkan antara lain : Data input master, Order Produksi. Diproses dengan tahapan proses sebagai berikut : Proses penentuan biaya-biaya standar, Proses Perhitungan Harga pokok standar, Penentuan Harga Jual, Proses

Penentuan biaya-biaya aktual, proses penentuan harga pokok aktual dan yang menjadi output yaitu laporan laba kotor dan laporan perbandingan.



Gambar 1 Blok Diagram



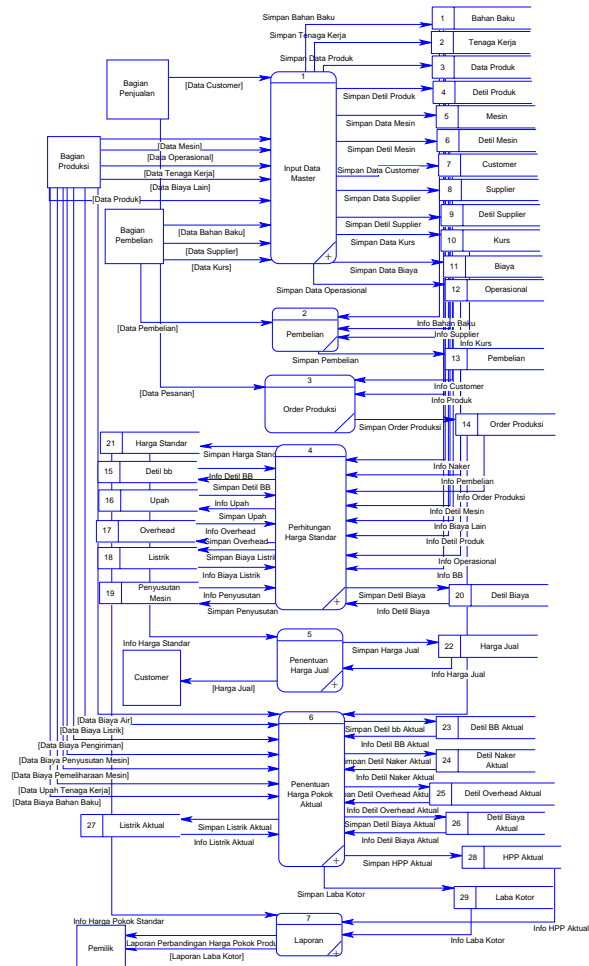
Gambar 2 Context Diagram

Dari context diagram diatas maka di *break down* ke level 0 untuk melihat proses lebih detail lagi seperti gambar dibawah ini :

DFD (Data Flow Diagram)

Context Diagram

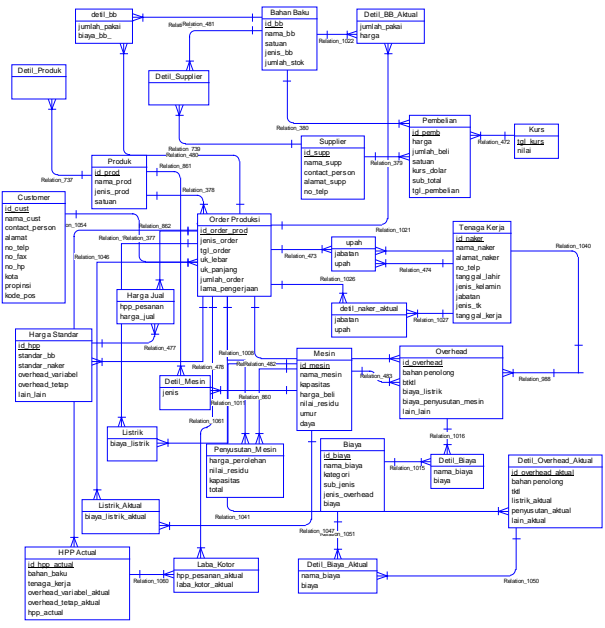
Context diagram dari sistem informasi ini seperti digambarkan pada gambar di bawah ini.



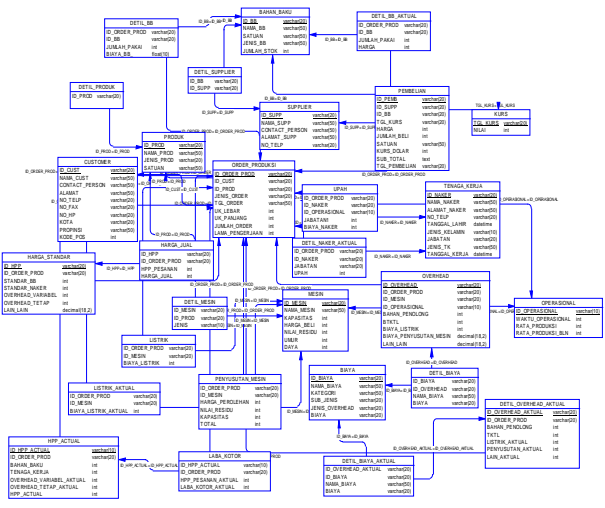
Gambar 3 DFD Level 0

Conceptual Data Model

Sebuah *Conceptual Data Model* menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu program atau aplikasi.



Gambar 4 CDM



Gambar 5 PDM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk membantu dalam menentukan harga pokok standar, harga jual, harga pokok aktual serta laba kotor.

1. Penentuan Harga Pokok Standar

Perhitungan ini merupakan menu untuk melakukan penentuan harga pokok standar yang sesuai dengan pesanan pelanggan meliputi perhitungan bahan baku utama, tenaga kerja langsung, overhead variabel dan overhead tetap. Sehingga dapat di tentukan harga pokok standar untuk pesanan tersebut.

id_order_prod	nama_bb	id_bb	harga	jenis_bb
OPR0001	BIJI PLASTIK PE	BB0001	1350000	Bahan Baku Uta...

Gambar 6 Form Harga Pokok Standar

2. Penentuan Harga Jual

Menu penentuan harga jual berfungsi untuk menghitung harga jual suatu produk, data yang diperlukan berasal dari data Harga Pokok Standar. seperti tampak pada gambar di bawah ini.

id_order_prod	nama_bb	id_bb	harga	jenis_bb
OPR0001	BIJI PLASTIK PE	BB0001	1350000	Bahan Baku Uta...

Gambar 7 Penentuan Harga Jual

3. Harga Pokok Aktual

Perhitungan harga pokok aktual merupakan menu untuk melakukan penentuan bahan penolong aktual, tenaga kerja aktual, overhead aktual, yang sesuai dengan pesanan pelanggan. Sehingga dapat di tentukan harga pokok aktual untuk pesanan tersebut.

id_order_prod	nama_bb	id_bb	harga	jenis_bb
OPR0001	BIJI PLASTIK PE	BB0001	1377000	Bahan Baku Uta...

Gambar 8 Harga Pokok Aktual

4. Laba Kotor

Perhitungan ini merupakan menu untuk melakukan penentuan laba kotor yang di dapat

dari perhitungan harga pokok actual/kg dan harga jual dari harga pokok standar. untuk proses produksi yang sesuai dengan pesanan pelanggan. Sehingga dapat di tentukan standar bahan baku untuk pesanan tersebut.

Gambar 9 Laba Kotor

5.Laporan Perbandingan

Hasil laporan yang terbentuk untuk laporan perbandingan harga pokok standard an harga pokok actual seperti tampak di bawah ini.

Keterangan	Standar	Aktual	Selisih	Jumlah	Nk
Bahan Baku	1,350,000	1,377,000		27,000	2
Tenaga Kipa	42,000	52,500		10,500	25
Overhead Variabel	85,287	104,872		19,585	23
Overhead Tetap	21,799	21,799	-19		-0.07
Total	1,499,086	1,556,152	57,100		4

Gambar 10 Laporan Perbandingan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil implementasi dan Evaluasi pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penerapan sistem ini menghasilkan informasi berupa harga pokok standar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penetapan kebijakan harga jual produk.
- Sistem ini dapat menentukan perhitungan harga pokok standar dan harga pokok actual berdasarkan pesanan.

SARAN

Dalam pengembanganya perancangan sistem informasi ini dapat dikembangkan dengan metode harga pokok proses artinya proses produksi berjalan terus menerus dan produknya bersifat *mass product*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. 2004, *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 6*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hall, James A. 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 1999, *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.

Muhadi, Siswanto Joko. 2001, *Akuntansi Biaya 1*, Kanisius, Yogyakarta.

Mulyadi. 1990, *Akuntansi Biaya Edisi 4*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Mulyadi. 1991, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

S.R, Soemarso. 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*, Salemba Empat, Jakarta.

Usry, Carter. 2004, *Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi 13*, Salemba Empat, Jakarta.